

Sosialisasi politik di Mesir (studi kasus pro dan kontra sosialisasi politik pemerintahan Husni Mubarak di Al-Azhar)

Husen Hasan Basri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340178&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas pro dan kontra sosialisasi politik pemerintahan Husni Mubarak di al-Azhar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua sistem pendidikan di Mesir dikontrol oleh Negara dan dijadikan alat pelanggungan kekuasaan pemerintahan Husni Mubarak. Sosialisasi politik Husni Mubarak dilakukan melalui kontrol terhadap kurikulum pendidikan, dan lebih khususnya lagi melalui pendidikan kewargaan (civic education) yang diajarkan satu jam dalam seminggu pada sekolah menengah. Terkait dengan materi-materi pendidikan agama, pemerintah Husni Mubarak melalui Kementerian Pendidikan Mesir mengontrol dan mengarahkan supaya dalam pembelajarannya berorientasi pada persatuan nasional, karena pendidikan dimasukkan dalam isu keamanan nasional. Di perguruan tinggi-perguruan tinggi Mesir, pemerintah Husni Mubarak melakukan reformasi akademik-dalam upaya penanaman orientasi politiknya-melalui mangkan kelas, lapangan penelitian, dan sensor buku. Sebagai lembaga pendidikan yang tertua di Mesir, bahkan di dunia Islam, al-Azhar memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan politik dan sosial masyarakat Mesir, karenanya ia menjadi salah satu agen sosialisasi politik pemerintahan Husni Mubarak.

Sosialisasi politik pemerintahan Husni Mubarak di al-Azhar mendapat tantangan dari kelompok oposisi terutama kelompok Ikhwanul Muslimin yang khawatir akan terseratnya kurikulum dan textbook al-Azhar yang mengarah kepada sekuler, dan pada akhirnya akan menghilangkan independensi al-Azhar sehingga melemahkan otoritas keagamaan al-Azhar. Orientasi politik menjadi faktor penyebab pro dan kontra sosialisasi politik. Semakin al-Azhar tidak independen akan semakin mudah pemerintahan Husni Mubarak untuk melakukan politisasi al-Azhar, sebaliknya semakin al-Azhar independen akan semakin sulit pemerintah Husni Mubarak untuk melakukan politisasi al-Azhar.

Hasil penelitian ini menyarankan kepada al-Azhar untuk memperkuat independensi al-Azhar dengan meminta dikembalikannya pengelolaan wakaf secara penuh kepada al-Azhar, serta pemilihan Syekh al-Azhar dilakukan oleh para ulama senior al-Azhar bukan seperti saat ini yang dipilih oleh Presiden. Kepada pemerintahan Mesir supaya mengeluarkan aturan baru untuk mencabut aturan lama tentang pendidikan al-Azhar oleh dewan pemilihan Syekh al-Azhar.

<hr>

ABSTRACT

This thesis will be focussed at pro's and cons of political socialization of the government of Husni Mubarak in al-Azhar. This research is qualitative research with descriptive design. Research result indicates that most of all education system in Egypt controlled by State and made by appliance of continuity power of the government Husni Mubarak. Political socialization of Husni Mubarak government is done through

control to education curriculum, and more specially again passed education of citizen (civic education) which one taught hour clock within a week at high school. Related to matter education of religions, the government of Husni Mubarak pass Ministry of education of Egypt control and point so that in the study orient at national association, because education is national security issue. In Egyptian universities, the government of Husni Mubarak repress in academic freedom-an effort cultivation of his political orientation-using classroom, research, and censorship of course books. As Islam's most prestigious institute of teaching, al-Azhar have role which significant in life of politics and social of Egypt public, hence he become one of political socialization agent of Husni Mubarak government.

Political socialization of the government of Husni Mubarak in al-Azhar get challenge from group of opposition especially group of Ikhwanul Muslimin partying to the curriculum drag of and textbook al-Azhar instructing to secular, and in the end will eliminate independency al-Azhar causing weaken religious authority al-Azhar. Political orientation become the cause of pro's and con's of political socialization. During system government of authority Egypt hence al-Azhar will continuously become agent of government of political socialization. Progressively al-Azhar is not be independent would progressively easy the government of Husni Mubarak to do politicking of al-Azhar, on the contrary progressively al-Azhar is independent would progressively difficult the government of Husni Mubarak for doing politicking al-Azhar.

This research result suggest to al-Azhar for strengthening independency al-Azhar by asking for to return it the management waqf fully to al-Azhar, and also election of Syekh al-Azhar done by of seniors inoslem scholars (ultima) al-Azhar are not like in this time selected by President. The Egypt government so that spend new order abstracting old order concerning education. of al-Azhar related to election of Syekh al-Azhar.</i>